

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL  
KERJA PADA PT NUANSACIPTA COAL  
INVESTMENT (NCI) PERIODE 2022 – 2023**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**NOPIKA SAFITRI**

**1801035114**

**S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**KOTA SAMARINDA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT  
Nuansacipta Coal Investment (NCI) Periode 2022 - 2023

Nama Mahasiswa : Nopika Safitri

NIM : 1801035114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 Akuntansi

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Menyetujui,

Samarinda, 04 Juli 2025

Pembimbing



Hi. Nurita Affan, SE., MM., Ak.  
NIP. 19670728 199412 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mulawarman



Dr. Zainal Abidin, S.E., M.M  
NIP. 19650707 199303 1 005

**Lulus Ujian Tanggal: 30 Juni 2025**

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Penelitian : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT  
Nuansacipta Coal Investment (NCI) Periode 2022 - 2023

Nama Mahasiswa : Nopika Safitri

NIM : 1801035114

Hari : Senin

Tanggal Ujian : 30 Juni 2025

**TIM PENGUJI**

1. Hj. Nurita Affan, S.E.,M.M.,Ak  
NIP. 19670728 199412 2 001



2. Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA  
NIP. 19830228 200604 2 002



3. Abdurrahman Maulana Yusuf, S.E.,M.Sc  
NIP. 19950402 202203 1 010



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar sarjana atas nama saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 17 Juni 2025



Nopika Safitri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nopika Safitri  
Nim : 1801035114  
Program Studi : S1- Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada UPA. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) Periode 2022 - 2023” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



Nopika Safitri

## RIWAYAT HIDUP



Nopika Safitri, lahir pada tanggal 11 November 2000 di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Supardi (Alm) dan Ibu Misini. Penulis memulai Pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 14 di Palaran pada tahun 2006-2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 31 dan lulus pada tahun 2015. Lalu, penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Palaran dan dinyatakan lulus pada tahun 2018. Setelah kelulusan SMA, penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman dengan memilih konsentrasi jurusan Akuntansi Pajak. Selama masa perkuliahan, penulis selalu mengikuti proses perkuliahan dengan aktif dan mengikuti kegiatan seperti webinar atau seminar yang diadakan oleh kampus untuk menambah wawasan diluar mata kuliah perkuliahan. Pada tahun 2021, penulis juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Mulawarman Angkatan 47 dengan Tema Desa Tangguh Penyangga Ibukota Negara di Kota Samarinda.

Samarinda, 30 Juni 2025

Nopika Safitri

## ABSTRAK

Nopika Safitri, 2025. **Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) Periode 2022-2023**, dibawah bimbingan Hj. Nurita Affan, S.E.,M.M.,Ak. PT Nuansacipta Coal Investment adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara yang beralamatkan di Kelurahan Bantuas dan Kelurahan Handil Bhakti, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022 – 2023 dan Untuk mengetahui apakah sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022 - 2023 mengalami kenaikan atau penurunan. Subjek penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan neraca dan Laporan Laba rugi periode 2022 – 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi dan Studi Pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah: PT Nuasacipta Coal Investment (NCI) Periode 2022-2023 penggunaan modal, perusahaan menunjukkan komitmen untuk berinvestasi pada aktiva tetap, dengan alokasi modal yang signifikan untuk pengembangan aset. Namun, perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam pengelolaan aktiva dan kewajiban jangka pendek, untuk memastikan bahwa investasi ini tidak mengorbankan likuiditas yang diperlukan untuk operasi sehari-hari. Keberhasilan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada keseimbangan antara investasi jangka panjang dan pengelolaan likuiditas yang efisien.

**Kata Kunci :** Analisis, Modal Kerja, PT Nuasacipta Coal Investment.

## ABSTRACT

Nopika Safitri, 2025. *Analysis of sources and use of working capital at PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) for the 2022-2023 period*, under the guidance of Hj. Nurita Affan, S.E.,M.M.,Ak. *PT Nuansacipta Coal Investment is a company operating in the coal mining sector with its address in Bantuas Village and Handil Bhakti Village, Palaran District, Samarinda City, East Kalimantan. This research aims to find out how to calculate the analysis of the source and use of working capital at PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) for the 2022 - 2023 period and to find out whether the source and use of working capital at PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) for the 2022 - 2023 period has increased or decreased . The subject of this research is the company's financial reports in the form of balance sheets and profit and loss reports for the period 2022 - 2023. The type of research used is a qualitative approach with descriptive methods. The data collection methods used are documentation and literature study. The results of this research are: PT Nuasacipta Coal Investment (NCI) for the 2022-2023 period of capital use, the company shows a commitment to investing in fixed assets, with significant capital allocation for asset development. However, companies need to be more careful in managing short-term assets and liabilities, to ensure that these investments do not sacrifice the liquidity necessary for daily operations. A company's long-term success depends largely on the balance between long-term investment and efficient liquidity management.*

**Keywords:** *Analysis, Working Capital, PT Nuansacipta Coal Investment.*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat, rahmat, dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022-2023”** sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan baik berupa bimbingan, motivasi serta saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
2. Dr. Hj. Zainal Abidin, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
3. Dr. Wulan Iyhig Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
4. Dr. Fibriyani Nur Khairin, SE., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR selaku koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Irwansyah, MM., CSRS., CIQaR selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Ibu Hj. Nurita Affan, SE., MM., Ak selaku Dosen Pembimbing terbaik yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama kegiatan perkuliahan.
8. Seluruh Staf Jurusan, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah banyak membantu kelancaran dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Kepada Alm Ayahanda Supardi dan Almh Ibunda Misnati dan Ibu sambung Misini yang tiada henti memberikan dukungan doa, nasehat, dan dukungan moral serta materil dalam proses kelancaran studi dalam proses kelancaran studi penulis.
10. Teruntuk Kakak Dedy Irawan yang tiada henti memberikan dukungan doa, nasehat, dan dukungan moral serta materil dalam proses kelancaran studi dalam proses kelancaran penulis.
11. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan dan kehidupan di perantauan. Terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama. Dukungan kalian sangat berarti dalam melewati masa-masa sulit dan menyelesaikan perjalanan akademik ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus dan ikhlas dalam memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan tulus memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang dilakukan oleh penulis. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi referensi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Samarinda, 17 Juni 2025



Nopika Safitri

1801035114

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
4.1 Latar Belakang .....	1
4.2 Rumusan Masalah .....	2
4.3 Tujuan Penelitian.....	3
4.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
5.1 Landasan Teori .....	5
5.1.1 Pengertian Akuntansi.....	5
5.1.2 Laporan Keuangan.....	6
1. Neraca.....	7
2. Laporan Laba Rugi .....	8
3. Laporan Perubahan Modal.....	9
5.1.3 Analisis Laporan Keuangan .....	10
5.1.4 Modal Kerja.....	12
5.2 Definisi Konseptual .....	21
5.3 Kerangka Konsep Penelitian .....	23
5.4 Kerangka Pikir Peneliti .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	26

3.2	Objek Penelitian .....	27
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4	Data Yang Diperlukan.....	28
3.5	Alat Analisis yang Digunakan.....	28
	1. Menyusun Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	29
	2. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>32</b>
4.1.	Gambaran Objek Penelitian.....	32
4.2.	Struktur Organisasi.....	33
4.3.	Analisis dan Pembahasan .....	34
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>47</b>
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>49</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja .....	27
Tabel 3.2 Laporan Perubahan Modal Kerja .....	28
Tabel 4.1 Laporan Neraca PT Nuansacipta Coal Investment .....	32
Tabel 4.2 Laporan Neraca Perbandingan PT Nuansacipta Coal Investment ...	34
Tabel 4.3 Laporan Perubahan Modal Kerja PT Nuansacipta Coal Investment	36
Tabel 4.4 Laporan Analisis Sumber Penggunaan dan Modal Kerja .....	41
Tabel 4.5 Laporan Laba-Rugi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Nuasacipta Coal Investment.....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah perusahaan perlu memperhatikan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik. Tanpa modal kerja yang mencukupi, kegiatan operasional perusahaan dapat terganggu, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan. Pengelolaan modal kerja yang efisien dan efektif dapat membantu perusahaan mencapai laba maksimal sekaligus mendukung rencana ekspansi jaringan usaha. Modal kerja yang memadai juga memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan seperti krisis keuangan atau ketidakmaksimalan laporan keuangan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Informasi yang diperoleh dari analisis ini dapat memberikan gambaran tentang sumber dana yang dimiliki perusahaan, bagaimana dana tersebut digunakan, serta seberapa efisien penggunaannya. Selain itu, hasil analisis ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang diperlukan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Dalam konteks pengelolaan perusahaan, laporan keuangan memainkan peranan penting bagi para pemimpin perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya mencakup data keuangan, tetapi juga menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan selama periode tertentu. Data ini membantu manajemen untuk

menentukan kebijakan yang sesuai dalam menghadapi tantangan operasional dan strategis.

PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, berlokasi di Kelurahan Bantuas dan Kelurahan Handil Bhakti, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai perusahaan tambang, PT NCI membutuhkan modal kerja yang signifikan untuk mendukung operasional dan memastikan kelangsungan bisnis. Dengan adanya kebutuhan modal kerja yang tinggi, efisiensi dalam pengelolaan sumber dan penggunaan modal menjadi semakin krusial.

PT Nuansacipta Coal Investment telah menyusun laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Namun, perusahaan belum secara khusus melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi peningkatan atau penurunan sumber dan penggunaan modal kerja selama periode 2022-2023. Informasi tersebut akan membantu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas strategi keuangan yang telah diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) Periode 2022 - 2023.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022 - 2023?
2. Apakah sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022 - 2023 mengalami kenaikan atau penurunan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022 - 2023.
2. Untuk mengetahui apakah sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) periode 2022 - 2023 mengalami kenaikan atau penurunan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

#### **2. Bagi Pihak Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan terutama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa pengertian dan penjelasan yang dapat membantu penulis dalam membahas permasalahan, sebelum penulis menguraikan tentang teori yang mendukung dari masalah penelitian perlu bagi penulis menguraikan terlebih dahulu mengenai pengertian akuntansi.

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Pendapat dari *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), mendefinisikan akuntansi artinya seni mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas transaksi dan insiden keuangan menggunakan cara tertentu serta pada ukuran moneter, termasuk interpretasi hasil mereka.

Menurut dari *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang dikeluarkan oleh *American Accounting Association* (AAA) di tahun 1966, mendefinisikan akuntansi menjadi “proses mengidentifikasi, mengukur, serta mempertimbangkan berbagai alternatif bagi pengguna dan menarik kesimpulan.

Sedangkan Pendapat dari *Accounting Principle Board* (APB) No.4: Akuntansi merupakan kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kualitatif tentang entitas ekonomi, terutama informasi yang bersifat keuangan, untuk membantu membuat keputusan ekonomi.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan

pelaporan dari transaksi ekonomi yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan bagi pemakainya.

### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil dalam proses akuntansi serta dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan pada pihak yang berkepentingan. Sebagai alat informasi, laporan keuangan menghubungkan perusahaan dengan pihak terkait serta menunjukkan keadaan keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil pencatatan semua transaksi keuangan perusahaan.

Menurut Herawati (2018) dalam jurnal Muktiana (2023), laporan keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah ringkasan pada proses pencatatan transaksi keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan serta hasil operasi pada perusahaan selama periode waktu tertentu.

Dari beberapa pengertian laporan keuangan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan pencatatan dan suatu ringkasan transaksi-transaksi yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan suatu laporan perubahan modal. Dimana neraca tersebut menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperhatikan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya-biaya yang terjual selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan

alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Berikut ini beberapa laporan keuangan:

## **1. Neraca**

Menurut Sugiono (2016: 13) dalam jurnal Triharyati E., & Nursita E. (2020) Neraca merupakan laporan sistematis tentang (asset), hutang (kewajiban) serta modal sendiri (equity) suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dengan kata lain neraca berisi informasi tentang keadaan perusahaan pada waktu tertentu.

Pendapat Sujarweni (2017: 20) Neraca merupakan laporan yang menggambarkan keadaan keuangan pada perusahaan, yang terdiri dari aktiva, kewajiban serta ekuitas selama periode tertentu.

Menurut Kasmir dalam jurnal Dian Indah Sari (2017) Neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) perusahaan pada suatu waktu tertentu.” Artinya status (jumlah dan jenis) asset, hutang, serta ekuitas perusahaan dapat ditentukan dari neraca.

Pendapat Fahmi (2013: 29) dalam jurnal Albertus (2017) Neraca merupakan informasi yang mendefinisikan keadaan serta posisi aktiva lancar, aktiva tetap, utang dan ekuitas, serta berbagai unsur lainnya, untuk informasi lebih lanjut, digunakan alat sebagai pendukung untuk proses pengambilan keputusan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian neraca menggambarkan posisi keuangan yang terdiri dari harta,

hutang serta modal pada suatu periode tertentu. Menurut Munawir bentuk neraca terdiri dari:

a. Bentuk Skontro (*Account Form*)

Semua aktiva terletak disebelah kiri/debet dan ekuitas terletak disebelah kanan. Neraca bentuk skontro adalah neraca yang bentuknya T atau sering disebut dengan bentuk T Form.

b. Bentuk Vertikal (*Report Form*)

Pada bentuk vertikal semua aktiva muncul dibagian atas, diikuti dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal. Dalam bentuk ini, neraca disusun dari atas kebawah, dari aktiva lancar, komponen aktiva lainnya, komponen kewajiban lancar, komponen utang jangka panjang serta terakhir komponen modal (ekuitas).

## **2. Laporan Laba Rugi**

Pendapat Sugiono (2016: 21) Laporan Laba Rugi merupakan laporan singkat tentang jenis serta jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang dicapai perusahaan pada suatu periode tertentu, biaya selama periode tersebut serta keuntungan atau kerugian yang dialami selama periode tertentu (misalnya ; satu bulan, triwulan, pertahun, dsb).

Sujarweni (2017: 13) mendefinisikan Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis, yang isinya adalah pendapatan hutang yang dihasilkan perusahaan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Menurut Kasmir Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan, serta keuntungan dan kerugian selama periode waktu tertentu.

Dari beberapa pengertian laporan laba rugi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menunjukkan tentang penghasilan atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan juga biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Menurut Munawir laporan laba rugi dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu:

a. Bentuk tunggal (*single step*)

Bentuk tunggal adalah gabungan dari jumlah total pendapatan, baik dari pendapatan pokok (operasional) maupun diluar pokok (non operasional), kemudian total pendapatan tersebut dijadikan satu.

b. Bentuk majemuk (*multiple step*)

Bentuk majemuk adalah pemisahan antara komponen bisnis utama (operasional) dan komponen non-operasional. Yang berarti, dikurangkan antara pendapatan pokok serta biaya pokok kemudian ditambah dengan hasil pengurangan pendapatan diluar pokok dengan biaya diluar pokok.

### **3. Laporan Perubahan Modal**

Pendapat Kasmir Laporan perubahan modal menjelaskan keseluruhan modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan alasan perubahan modal tersebut. Informasi yang terdapat di laporan perubahan modal menurut Kasmir terdiri dari jenis-jenis serta jumlah modal yang tersedia saat ini, jumlah rupiah untuk

setiap jenis modal, jumlah rupiah perubahan modal, alasan perubahan modal serta jumlah rupiah dari modal setelah perubahan.

### **2.1.3 Analisis Laporan Keuangan**

Untuk dapat membuat suatu keputusan terlebih dahulu harus mempelajari, menganalisa serta menginterpretasikan laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar para pemakai laporan keuangan dapat menginterpretasikannya dengan memperhatikan keadaan perekonomian, peraturan-peraturan pemerintah dan sebagainya.

Umumnya analisis laporan keuangan terdiri dari hubungan-hubungan dan kecenderungan menentukan posisi keuangan dari hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan dalam memperoleh laba atau rugi perusahaan. Jumingan mendefinisikan Analisis laporan keuangan merupakan angka yang menjelaskan hubungan antara suatu pos dengan pos lainnya pada laporan keuangan.

Pendapat Sofian Syafri Harahap (1998) dalam jurnal Agus Suratinoyo (2016) Analisis laporan keuangan berarti memecah item-item laporan keuangan menjadi bagian-bagian informasi yang lebih kecil serta melihat hubungan yang signifikan yang mempunyai makna diantaranya, baik kuantitatif maupun nonkuantitatif, untuk mengetahui kondisi keuangan, yang sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat.

Menurut Kasmir (2016: 70) teknik analisa yang digunakan pada analisa laporan keuangan terdiri dari:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan, merupakan metode-metode serta teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dalam dua periode atau lebih:

- a. Data pasti atau jumlah-jumlah pada rupiah,
- b. Kenaikan atau penurunan pada jumlah rupiah,
- c. Kenaikan atau penurunan pada presentase,
- d. Perbandingan yang dinyatakan menggunakan *ratio*,
- e. Presentase dari total.

Analisis dengan menggunakan cara ini akan dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi, serta perubahan mana yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

2. Analisis trend atau kecenderungan posisi serta perkembangan keuangan perusahaan yang dinyatakan pada presentase (*trend percentage analysis*), merupakan suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan daripada keadaan keuangannya, apakah memberikan kecenderungan tetap, naik atau bahkan turun.

3. Analisis presentase per komponen atau *common size statement* merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan persentase investasi setiap aset dalam total asetnya, serta untuk menentukan struktur modal dan komposisi biaya terkait penjualan.

4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja ialah untuk mengetahui sumber dan tujuan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab perubahan modal kerja dalam jangka waktu tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement analysis*) ialah untuk mengetahui alasan terjadinya perubahan arus kas atau untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas dalam periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau dalam kombinasi dari dua laporan.
7. Analisis perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*) ialah untuk mengetahui alasan perubahan laba kotor perusahaan pada setiap periode atau alasan perubahan laba kotor pada periode tertentu dengan menganggarkan laba saat ini.
8. Analisis *Break-Even* merupakan suatu analisis buat memilih tingkat penjualan yang wajib dicapai oleh suatu perusahaan supaya perusahaan tadi tidak menderita kerugian, namun belum memperoleh laba. Menggunakan analisis *break-even* ini pula akan mengetahui berbagai macam tarif laba atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

#### **2.1.4 Modal Kerja**

##### **2.1.4.1 Sumber dan Penggunaan Dana**

Dana merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan beroperasi sehari-hari. Perusahaan yang kekurangan dana tentunya akan sulit berkembang dan beroperasi. Untuk

menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, manajer keuangan harus mampu merencanakan penggunaan dana sebaik-baiknya.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal. Namun ada juga perusahaan yang menyusun laporan keuangan selain tiga laporan keuangan tersebut, misalnya laporan sumber dan penggunaan dana. Dalam melaporkan sumber dan penggunaan sering terdapat perbedaan pendapat tentang pengertian “dana” atau “*fund*”.

Pengertian yang pertama dana diartikan sama dengan “modal kerja”, baik dalam arti modal kerja bruto maupun modal kerja neto, sehingga dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan.

Pengertian yang kedua dana diartikan sama dengan kas, dengan demikian laporan sumber dan penggunaan kas selama periode yang bersangkutan. Pengertian lain dari dana adalah sebagai *net monetary assets*, ialah kas dan aktiva-aktiva lain yang mempunyai sifat sama dengan kas. Dan bahkan ada yang mengartikan dana sama dengan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **2.1.4.2 Pengertian Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Bagi perusahaan suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangatlah penting. Karena disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu juga menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur terutama kreditur

jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena dengan adanya modal kerja yang cukup maka akan memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seefisien dan seekonomis mungkin. Dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Menurut Ihwanudin, (2020) dalam jurnal Vienna Yemima Nalagu Sianturi, (2022) analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang mendasar dan harus dilakukan oleh Perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam analisis tersebut akan memberikan suatu gambaran dari mana dan digunakan untuk apa modal kerja dari Perusahaan tersebut.

Dalam jurnal Triyana Putri, (2023) sumber modal dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat dimana pimpinan bisa mengetahui komposisi modal kerja bersumber darimana dan digunakan untuk apa.

#### **2.1.4.3 Pengertian Modal Kerja**

Pengertian modal kerja merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam dunia usaha, peningkatan kegiatan usaha selalu dihadapi dengan berbagai masalah. Salah satunya masalah yang selalu dihadapi pada pimpinan atau pemilik perusahaan adalah menyediakan modal kerja yang diperlukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perusahaan. Pemilik perusahaan harus aktif

melihat sumber-sumber serta penggunaan modal kerja supaya perusahaan selalu tercukupi. Modal kerja dapat didapat dari hasil operasi perusahaan maupun diluar perusahaan. Kegagalan dalam mengelola modal kerja maka menjadi penghambat aktivitas produksi.

Pendapat Muhajir, (2020) dalam jurnal Vienna Yemima Nalagu Sianturi (2022: 14) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi Perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Jawad, (2020) dalam jurnal Vienna Yemima Nalagu Sianturi (2022: 15) modal merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian modal kerja merupakan investasi perusahaan keseluruhan aktiva lancar yang berupa kas ataupun bank, investasi jangka pendek, persediaan, piutang dan biaya dibayar dimuka.

#### **2.1.4.4 Konsep Modal Kerja**

Pendapat Kasmir (2010: 210-211) pengertian modal kerja tercantum pada konsep modal kerja yang dibagi menjadi 3 konsep, yaitu (Putri Nawalani & Lestari, 2015) :

a. Konsep Kuantitatif

Pada konsep ini, menjelaskan bahwa modal kerja merupakan semua aktiva lancar. Pada konsep ini ialah bagaimana memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep kuantitatif ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep modal kerja adalah konsep yang menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Konsep kualitatif dipergunakan untuk melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini seringkali dianggap sebagai modal kerja bersih (*net working capital*).

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menekankan pada fungsi dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki serta digunakan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin banyak dana yang dipergunakan sebagai modal kerja seharusnya bias menaikkan perolehan keuntungan, begitupun kebalikannya jika dana yang dipergunakan sedikit, maka perolehan keuntungan akan menurun.

#### **2.1.4.5 Jenis Modal Kerja**

Secara umum, kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama, hal ini disebabkan oleh berubah-ubahnya

volume permintaan para pemakai jasa terhadap perusahaan. Perubahan itu sendiri dapat disebabkan oleh adanya permintaan musiman. Oleh karena itu, kebutuhan modal kerja dapat mengalami perubahan.(Lestari, 2019). Menurut W. B Taylor (dalam Kasmir, 2008) menggolongkan modal kerja dalam:

### **1. Modal Kerja Permanen**

Ialah modal kerja yang wajib ada di perusahaan untuk bisa menjalankan manfaatnya, atau dengan istilah lain modal kerja secara terus menerus dibutuhkan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi:

#### **a. Modal Kerja Primer**

Ialah modal kerja minimum yang wajib ada di perusahaan untuk mengklaim kontinuitas usaha.

#### **b. Modal Kerja Normal**

Ialah modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan luar produksi yang normal dalam arti yang bergerak maju.

### **2. Modal Kerja Variabel**

Ialah modal kerja yang jumlahnya fleksibel sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan menjadi:

#### **a. Modal Kerja Musiman**

Ialah modal kerja yang jumlahnya fleksibel ditimbulkan karena fluktuasi musim.

#### **b. Modal Kerja Siklis**

Ialah modal kerja yang jumlahnya fleksibel ditimbulkan karena fluktuasi konjungtur.

c. Modal Kerja Darurat

Ialah modal kerja yang besarnya fleksibel sebab keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

#### **2.1.4.6 Penggunaan Modal Kerja**

Pada pemakaian atau penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan bentuk dan juga penurunan total aktiva lancar yang dimiliki pada perusahaan, namun penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Contohnya penggunaan aktiva lancar untuk melunasi atau membayar hutang lancar, maka penggunaan aktiva lancar ini tidak menyebabkan penurunan jumlah modal kerja sebab penurunan aktiva lancar tadi diikuti atau diimbangi menggunakan penurunan hutang lancar dengan jumlah yang sama.

#### **2.1.4.7 Sumber Modal Kerja**

Pendapat Kasmir (2010: 219) sumber modal kerja suatu perusahaan dapat berasal dari (Putri Nawalani & Lestari, 2015) :

1. Hasil operasi perusahaan merupakan pendapatan atau untung yang didapat dari periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah menggunakan penyusutan.

2. Keuntungan penjualan surat-surat berharga juga bisa dipergunakan untuk keperluan modal kerja. Besar laba tersebut ialah selisih antara harga beli dan harga jual surat berharga tersebut.
3. Penjualan saham merupakan perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual ke berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini bisa dipergunakan menjadi modal kerja.
4. Penjualan aktiva tetap serta obligasi. Penjualan aktiva tetap yang dimaksud disini merupakan aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebanyak harga jual. Penjualan obligasi merupakan perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual ke pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan sebagai modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan ke investasi perusahaan jangka panjang.

#### **2.1.4.8 Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pendapat Kasmir (2008) modal kerja yang diperlukan perusahaan wajib segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia, hal ini ditimbulkan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain(Lestari, 2019) :

1. Jenis Perusahaan

Pada prakteknya mencakup dua macam, yaitu : perusahaan yang berkecimpungan pada bidang jasa serta non jasa (industri). Kebutuhan modal kerja pada perusahaan non jasa (industri) lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh sebab itu, jenis aktivitas perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

## 2. Syarat Kredit

Atau penjualan yang pembayarannya dilakukan menggunakan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran pada konsumen untuk membeli barang menggunakan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu yang telah ditentukan.

## 3. Waktu Produksi

Merupakan jangka waktu atau lamanya menghasilkan suatu barang. Makin lama waktu yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang diperlukan. Demikian pula kebalikannya, semakin singkat waktu yang diperlukan untuk menghasilkan barang, maka semakin kecil modal kerja yang diperlukan.

## 4. Tingkat Perputaran Persediaan

Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja relative penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah taraf perputaran, kebutuhan modal kerja meningkat, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian diperlukan perputaran persediaan yang relatif tinggi supaya

memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga dan bisa menghemat biaya penyimpanan serta pemeliharaan persediaan.

#### **2.1.4.9 Langkah Analisa Sumber dan Penggunaan Modal**

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja menurut Riyanto (2010: 355) adalah sebagai berikut (Sopini & Trifani, 2017) :

a. Menyusun laporan perubahan modal kerja

Laporan ini mendeskripsikan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau *Current Accounts* antara dua titik waktu. Menggunakan laporan tersebut dapat mengetahui adanya kenaikan serta penurunan modal kerja serta besarnya perubahan modal kerja.

b. Pengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur *Non-Current Accounts* antara dua titik waktu tersebut ke dalam golongan yang memiliki pengaruh memperkecil modal.

c. Pengelompokkan unsur-unsur pada laporan laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya memiliki pengaruh memperbesar modal kerja serta golongan yang perubahannya memiliki pengaruh memperkecil modal kerja.

d. Sesuai dengan informasi diatas maka dapat disusun Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

## **2.2 Definisi Konseptual**

Penulis akan menguraikan suatu konsep pengertian atau pendapat tentang permasalahan. Dalam hal ini, penulis akan memberikan pengertian dari analisis

sumber dan penggunaan modal kerja. Adapun definisi konseptual laporan ini adalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengertian analisa berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mengartikan analisa merupakan sebagai berikut : analisis artinya penyelidikan terhadap suatu insiden (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Kamus besar Bahasa Indonesia, 2007).
2. Pengertian modal kerja berdasarkan Kasmir (2010: 210-211) : pengertian modal kerja secara mendalam terkandung pada konsep modal kerja yang terbagi menjadi tiga macam, yaitu konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional.
3. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan Munawir (2014: 37) merupakan : Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan untuk mengetahui perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang telah ditentukan.
4. Sumber modal kerja berdasarkan Kasmir (2010: 219) artinya : Hasil operasi perusahaan, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap serta penjualan saham serta obligasi.
5. Penggunaan modal kerja berdasarkan Munawir (2002: 125) artinya : Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan sebab adanya penjualan surat berharga, adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu serta pada jangka panjang, adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap,

pembayaran hutang-hutang jangka panjang, serta pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik.

### 2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Hasil penelitian sebelumnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Sampel & Periode	Hasil Utama (Fokus)
Jawad, 2018	Pengaruh Modak Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba PT. Indocement Tunggul Prakarsa	Indocement (2009-2016)	Modal kerja TIDAK berpengaruh, penjualan berpengaruh signifikan, $R^2 = 93.4\%$
Wardani, 2019	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada KP-RI Karya Husada Jember	Koperasi KP-RI Jember (2015–2017)	Modal kerja tumbuh setiap tahun dan current ratio > 170% (sehat)
Sutrisno, 2021	Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Telkom (2010–2017)	Pengaruh positif tetapi tidak signifikan
Silvan, 2021	Modal Kerja & Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. Mulia Industrindo Tbk	PT Mulia Industrindo (periode tidak spesifik)	Modal kerja negatif, utang tinggi; MK & penjualan signifikan terhadap laba
Syafii, 2021	Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih PT. Cahaya Murni Timur Jaya	PT. Cahaya Murni Timur Jaya (n = 5)	$r = 0.703$ (hubungan kuat); $R^2 = 49.4\%$ ; modal kerja positif terhadap laba bersih
Mahyoni et al., 2022	Pengaruh Aset dan Modal Kerja terhadap Laba Industri Makanan & Minuman di BEI	51 perusahaan	Aset dan modal kerja berdampak positif pada laba
Annisa et al., 2022	Analisis Modal Kerja pada Industri Telekomunikasi di Indonesia	Industri Telekomunikasi (2022)	Modal kerja didominasi piutang usaha dan kas, tidak efisien
Yudistira et al.,	Analisis Pengaruh Manajemen Modal	59 perusahaan (2018–	Account Receivable meningkatkan ROA,

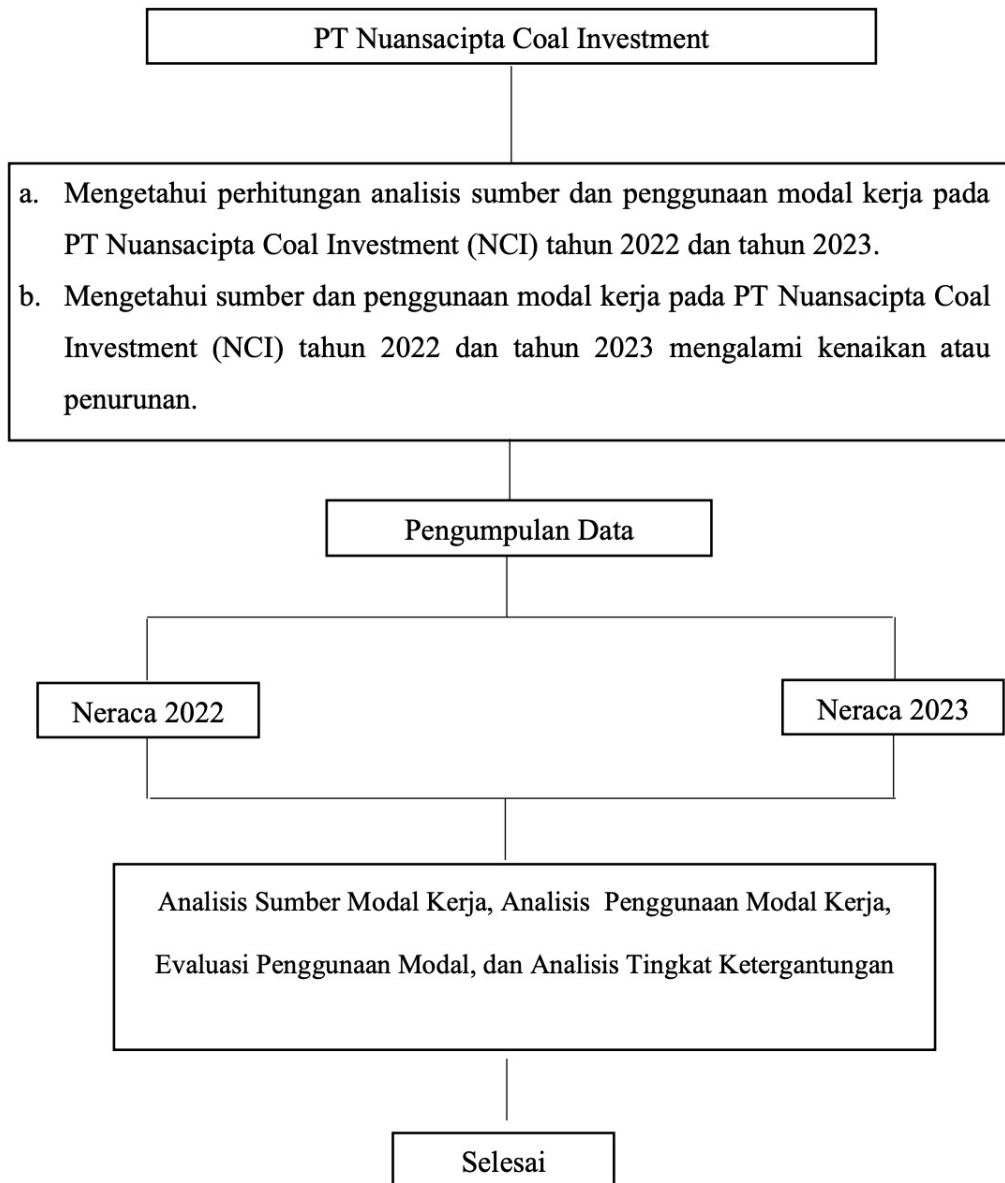
2023	Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman di BEI	2022)	Account Payable menurunkan ROA
Ardita, Rosmawati & Harahap, 2023	Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih PT. Unilever Indonesia Tbk	Unilever (2013-2022)	Modal kerja & penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih; $R^2 = 88.4\%$
Aprianti & Oktaviani, 2024	Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi, Penjualan & Total Hutang terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan & Minuman di BEI	24 perusahaan (2019–2023)	Modal kerja dan total hutang meningkatkan laba bersih

*Sumber : dibuat oleh penulis (2024)*

## 2.4 Kerangka Pikir Peneliti

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting dibuat dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penyelesaian suatu permasalahan. Kerangka pikir dimulai dari penetapan objek yakni pada PT Nuansacipta Coal Investment selanjutnya menentukan permasalahan, selanjutnya memecahkan permasalahan menggunakan perhitungan. Selanjutnya menganalisis laporan keuangan tahun 2022 dan tahun 2023, kemudian menghitung sumber dan penggunaan modal kerja, selanjutnya menentukan hasil penelitian dan selesai. Untuk mempermudah pembaca, adapun bagian alur kerangka pikir yang digambarkan pada penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional merupakan pedoman tentang bagaimana variabel dapat diukur membatasi dan lebih memperluas objek yang diteliti. Untuk menghindari adanya persepsi atau tanggapan yang berbeda-beda dan untuk memfokuskan tujuan penulisan laporan ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai pembatas dan juga untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam definisi operasional ini maka akan dibicarakan atau diuraikan masalah mengenai judul yang terdapat dalam penulisan ini yaitu Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment Tahun 2022 dan Tahun 2023 dengan membandingkan dua neraca dari dua periode yang berbeda (neraca tahun 2022 dengan neraca tahun 2023). Adapun definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan PT Nuansacipta Coal Investment menunjukkan laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi perusahaan.
2. Modal kerja yang dimiliki PT Nuansacipta Coal Investment tahun 2022 yang merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional. Adapun aktiva lancar yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang karyawan, uang muka, dan persediaan. Hutang lancar yang terdiri dari hutang usaha, hutang pajak, hutang biaya, dan hutang lain-lain.

3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah analisis yang dibuat untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment Tahun 2022.
4. Sumber Modal Kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment tahun 2022 yang berasal dari penjualan asset tetap, bertambahnya laba operasional dan uang jaminan.
5. Penggunaan Modal Kerja pada PT Nuansacipta Coal Investment tahun 2022 atas bertambahnya asset tetap karena pembelian dan berkurangnya pinjaman jangka pendek.

### **3.2 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian yang penulis gunakan sebagai penelitian adalah PT Nuansacipta Coal Investment berlokasi di jalan Bantuas dan jalan Handil Bhakti, Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan laporan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

1. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada sebagai sumber data.
2. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber dan bahan-bahan serta data yang diperlukan dalam penelitian, dengan membaca serta mempelajari literature yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.

### **3.4 Data Yang Diperlukan**

Adapun data yang digunakan dalam rangka penelitian Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yang telah dikumpulkan sebagai bahan analisa adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Neraca PT Nuansacipta Coal Investment periode 2022 dan periode 2023.

### **3.5 Alat Analisis yang Digunakan**

Dalam penyusunan laporan ini peneliti menggunakan alat analisis mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah alat analisis komparatif secara kuantitatif dalam artian membandingkan Neraca per 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja tersebut.

Untuk dapat menganalisis atau menentukan besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama periode yang bersangkutan dan laporan perubahan modal kerja antara dua periode sehingga peneliti menggunakan analisis horizontal.

Dengan menggunakan metode tersebut akan dapat mengetahui perubahan naik atau turunnya modal kerja selama satu periode dan alasan-alasan mengenai perubahan modal kerja dengan menunjukkan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja dengan langkah sebagai berikut :

## 1. Menyusun Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Untuk menghindari kesulitan dalam menentukan perubahan pos-pos rekening maka sebelum menyusun laporan perubahan modal kerja perlu dibuat terlebih dahulu kertas kerja atau *work sheet*, dalam kertas kerja ini perubahan-perubahan yang terjadi dalam masing-masing pos dianalisa dan ditentukan bagaimana pengaruh perubahan pos terhadap modal kerja.

**Tabel 3.1**

**PT XXX**

### **Kertas Kerja Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

**Periode 31 Desember 2022 dan 2023**

Keterangan	Neraca		Perubahan		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja		Modal Kerja	
	2022	2023	Naik	Turun	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
<b>AKTIVA</b>								
Aktiva Lancar :								
Kas	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Piutang Dagang	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Piutang Wesel	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Persediaan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Persekot Biaya	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Aktiva Tetap:								
Tanah	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Gedung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Alat Kantor	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Cadangan Peny.Gedung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Cadangan Peny. Alat Kantor	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Total Aktiva	XXX	XXX						
<b>PASSIVA</b>								
Utang Lancar:								
Utang Dagang	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Keterangan	Neraca		Perubahan		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja		Modal Kerja	
	2022	2023	Naik	Turun	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
Utang Wesel	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Utang Gaji	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Utang Jangka Panjang:								
Utang Obligasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Modal:								
Modal Saham	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Laba yang Ditahan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Total Passiva	XXX	XXX	XXX	XXX				
					XXX	XXX	XXX	XXX
					XXX	XXX	XXX	XXX
					XXX	XXX	XXX	XXX

*Sumber : Budiarti Dini (2015:54)*

## 2. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja

Laporan ini dari hasil membandingkan neraca, tetapi yang disajikan dalam laporan adalah pos-pos yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar. Tujuan utama penyusunan Laporan Perubahan Modal Kerja adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Format laporan perubahan modal kerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**PT XXX**

### **Laporan Perubahan Modal Kerja**

**Periode 2022 - 2023**

Keterangan	31 Desember		Modal Kerja	
	2012	2023	Naik	Turun
Kas	XXX	XXX	XXX	XXX

Keterangan	31 Desember		Modal Kerja	
	2012	2023	Naik	Turun
Piutang Dagang	XXX	XXX	XXX	XXX
Piutang Wesel	XXX	XXX	XXX	XXX
Persediaan	XXX	XXX	XXX	XXX
Persekot Biaya	XXX	XXX	XXX	XXX
Hutang Dagang	XXX	XXX	XXX	XXX
Hutang Wesel	XXX	XXX	XXX	XXX
Hutang Gaji	XXX	XXX	XXX	XXX
Kenaikan/Penurunan Modal Kerja			XXX	XXX
			XXX	XXX
			XXX	XXX

*Sumber : Budiarti Dini (2015 : 59)*

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penelitian**

PT Nuansacipta Coal Investment adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara yang beralamatkan di Kelurahan Bantuas dan Kelurahan Handil Bhakti, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Samarinda No.545/293/HK-KS/VI/2010 tanggal 9 Juni 2010 tentang pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi (OP) kepada PT. Nuansacipta Coal Investment dengan luas wilayah sebesar 2003 Ha. Perpanjangan pertama ijin IUP OP PT. Nuansacipta Coal Investment berdasarkan surat keputusan Kepla DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur No.503/1501/IUP-OP/DPMPTSP/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017.

PT Nuansacipta Coal Investment yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang dikukuhkan berdasarkan beberapa legal hukum antara lain:

- a. Akta Pendirian Perusahaan di hadapan Notaris Sutjipto, SH., M.Kn tertanggal 29 September 2010
- b. Akta Perubahan PT Nuansacipta Coal Investment, Notaris Ivan Gelium Lantu, SH tertanggal 03 Oktober 2014
- c. Akta Perubahan PT Nuansacipta Coal Investment Notaris Ivan Gelium Lantu, SH tertanggal 15 Januari 2015
- d. Akta Perubahan PT Nuansacipta Coal Investment Notaris Vini Suhartini, SH tertanggal 14 Oktober 2016.

- e. Akta Perubahan PT Nuansacipta Coal Investment Notaris Justicia Dhara Vebby Awuy, SH., M.Kn tertanggal 02 September 2020

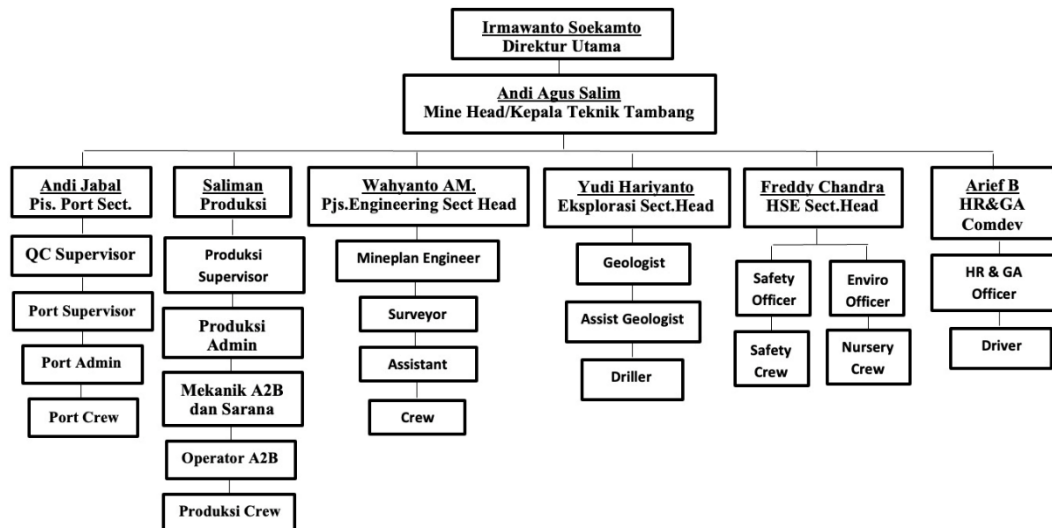
#### **4.2. Struktur Organisasi**

Dengan tumbuh dan berkembangnya perusahaan PT Nuansacipta Coal Investment (NCI) maka sangat dituntut sikap profesional dan berkualitas dalam menghadapi setiap pekerjaan yang di dalam pekerjaan tersebut banyak ditemukan persoalan yang harus ditangani dengan penuh tanggung jawab oleh setiap sumber daya manusia yang menjadi karyawan tersebut.

Oleh karena itu diperlukan suatu kerangka organisasi yang disusun secara skematis dan terarah serta didalamnya terdiri dari berbagai orang terpilih sehingga terbentuk suatu tim kerja dimana masing-masing diberikan batasan-batasan wewenang dan tanggung jawab dari pemimpin perusahaan dalam setiap pekerjaannya.

Adapun struktur organisasi PT Nuansacipta Coal Investment mengacu pada regulasi dari pemerintah dimana pengambilan keputusan manajerial secara umum dipegang oleh Direktur Utama dan di lapangan diwakili oleh Kepala Teknik Tambang Kepmen No.1827K/MEM/30/2018. Jabatan tertinggi di site pada struktur organisasi PT Nuansacipta Coal Investment adalah Kepala Teknik Tambang (KTT) dipegang oleh Andi Agus Salim dibawahnya adalah technical section head, eksplorasi dan operasi & produksi, lebih jelasnya struktur organisasi PT Nuansacipta Coal Investment dapat dilihat pada gambar 4.1

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Nuansacipta Coal Investment**



*Sumber : PT Nuansacipta Coal Investment (2024)*

### 4.3. Analisis dan Pembahasan

Penyajian data ini penulis akan menyajikan data perusahaan yaitu neraca laporan laba rugi PT Nuansacipta Coal Investment tahun 2022 dan tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**PT Nuansacipta Coal Investment**  
**Laporan Neraca Periode 2022 Dan 2023**

NO	KETERANGAN	2022	2023
<b>AKTIVA</b>			
<b>1.</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>		
	Kas dan Bank	Rp 976,541,034	Rp 694,570,715
	Piutang Usaha	Rp 1,022,437,500	Rp -
	Pajak dibayar dimuka	Rp 3,159,528,051	Rp 2,943,587,290
	Piutang lain - lain dan biaya dibayar dimuka	Rp 28,881,213,379	Rp 13,391,573,085
	Persediaan	Rp 5,992,410,084	Rp 1,375,494,140
	Uang muka	Rp 10,460,893,135	Rp 11,886,030,555

NO	KETERANGAN	2022	2023
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 50,493,023,183</b>	<b>Rp 30,291,255,785</b>
<b>2.</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		
	Aktiva Tetap	Rp 765,105,119,639	Rp 787,019,753,261
	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp 732,310,061	Rp 698,433,445
	Biaya Ditangguhkan	Rp 8,889,915,318	Rp 7,390,737,512
	Uang Jaminan	Rp -	Rp -
	Amortisasi	Rp -	Rp -
	Depresiasi	Rp -	Rp -
	Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Rp 22,567,734,284	Rp 5,245,944,290
	<b>Jumlah Aktiva Lain - Lain</b>	<b>Rp 797,295,079,302</b>	<b>Rp 800,354,868,508</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 847,788,102,485</b>	<b>Rp 830,646,124,293</b>
<b>PASIVA</b>			
<b>3.</b>	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
	Hutang Bank	Rp -	Rp -
	Hutang Afiliasi	Rp -	Rp -
	Hutang Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
	Hutang Pemegang Saham	Rp -	Rp -
	Hutang Lain – Lain	Rp 18,780,392,055	Rp -
	Hutang Pajak	Rp 3,974,924,094	Rp 5,402,812,310
	Biaya Yang Harus Masih Dibayar	Rp 2,068,459,082	Rp 1,422,516,629
	Pendapatan Ditangguhkan	Rp -	Rp -
	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -	Rp 2,308,080
	Hutang Usaha	Rp 16,462,585,707	Rp 15,586,932,140
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>Rp 41,286,360,938</b>	<b>Rp 22,414,569,159</b>
<b>4.</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
	Hutang Bank		Rp -
	Hutang Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
	Hutang Pemegang Saham	Rp -	Rp -
	Estimasi Kewajiban Manfaat	Rp 4,871,408,707	Rp 3,700,256,833
	Hutang Leasing	Rp -	Rp -
	Hutang Afiliasi	Rp -	Rp -
	Penyisihan Uang Jasa dan Ganti Rugi Karyawan	Rp -	Rp -
	Penyisihan Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup	Rp 26,391,592,254	Rp 22,120,921,330
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>Rp 31,263,000,961</b>	<b>Rp 25,821,178,163</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 72,549,361,899</b>	<b>Rp 48,235,747,322</b>
<b>5.</b>	<b>Modal Saham</b>		
	Modal Yang Disetor	Rp 723,512,621,300	Rp 743,680,220,500

NO	KETERANGAN	2022	2023
	Cadangan Jaminan Reklamasi	Rp -	Rp -
	Cadangan Umum	Rp 5,465,744,666	Rp 5,618,099,918
	Laba Ditahan	Rp -	Rp -
	Laba (Rugi) Tahun Lalu	Rp 37,879,028,440	Rp 39,768,355,723
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 665,911,260	Rp (14,075,069,500)
	Penghasilan komprehensif lain	Rp 7,715,434,920	Rp 7,418,770,330
	Uang muka setoran modal	Rp -	Rp -
	<b>Ekuitas</b>	<b>Rp 775,238,740,586</b>	<b>Rp 782,410,376,971</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 847,788,102,485</b>	<b>Rp 830,646,124,293</b>

*Sumber : PT Nuansacipta Coal Investment (2024)*

#### 4.3.1. Analisis Modal Kerja

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan, pada bab ini penulis akan menganalisis dan membahas permasalahan tersebut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

##### 1. Menyusun Neraca Perbandingan

**Tabel 4.2**

**PT Nuansacipta Coal Investment**  
**Laporan Neraca Perbandingan Periode 2022 dan 2023**

NO	KETERANGAN	2022	2023	PERUBAHAN
<b>AKTIVA</b>				
<b>1.</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>			
	Kas dan Bank	Rp 976,541,034	Rp 694,570,715	Rp (281,970,319)
	Piutang Usaha	Rp 1,022,437,500	Rp -	Rp (1,022,437,500)
	Pajak dibayar dimuka	Rp 3,159,528,051	Rp 2,943,587,290	Rp (215,940,761)
	Piutang lain - lain dan biaya dibayar dimuka	Rp 28,881,213,379	Rp 13,391,573,085	Rp (15,489,640,294)
	Persediaan	Rp 5,992,410,084	Rp 1,375,494,140	Rp (4,616,915,944)
	Uang muka	Rp 10,460,893,135	Rp 11,886,030,555	Rp 1,425,137,420
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 50,493,023,183</b>	<b>Rp 30,291,255,785</b>	<b>Rp (20,201,767,398)</b>

NO	KETERANGAN	2022	2023	PERUBAHAN
<b>2.</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
	Aktiva Tetap	Rp 765,105,119,639	Rp 787,019,753,261	Rp 21,914,633,622
	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp 732,310,061	Rp 698,433,445	Rp (33,876,616)
	Biaya Ditangguhkan	Rp 8,889,915,318	Rp 7,390,737,512	Rp (1,499,177,806)
	Uang Jaminan	Rp -	Rp -	Rp -
	Amortisasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Depresiasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Rp 22,567,734,284	Rp 5,245,944,290	Rp (17,321,789,994)
	<b>Jumlah Aktiva Lain - Lain</b>	<b>Rp 797,295,079,302</b>	<b>Rp 800,354,868,508</b>	<b>Rp 3,059,789,206</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 847,788,102,485</b>	<b>Rp 830,646,124,293</b>	<b>Rp (17,141,978,192)</b>
<b>PASIVA</b>				
<b>3.</b>	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
	Hutang Bank	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Afiliasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Pemegang Saham	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Lain – Lain	Rp 18,780,392,055	Rp -	Rp (18,780,392,055)
	Hutang Pajak	Rp 3,974,924,094	Rp 5,402,812,310	Rp 1,427,888,216
	Biaya Yang Harus Masih Dibayar	Rp 2,068,459,082	Rp 1,422,516,629	Rp (645,942,453)
	Pendapatan Ditangguhkan	Rp -	Rp -	Rp -
	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -	Rp 2,308,080	Rp 2,308,080
	Hutang Usaha	Rp 16,462,585,707	Rp 15,586,932,140	Rp (875,653,567)
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>Rp 41,286,360,938</b>	<b>Rp 22,414,569,159</b>	<b>Rp (18,871,791,779)</b>
<b>4.</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
	Hutang Bank		Rp -	Rp -
	Hutang Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Pemegang Saham	Rp -	Rp -	Rp -
	Estimasi Kewajiban Manfaat	Rp 4,871,408,707	Rp 3,700,256,833	Rp (1,171,151,874)
	Hutang Leasing	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Afiliasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Penyisihan Uang Jasa dan Ganti Rugi Karyawan	Rp -	Rp -	Rp -
	Penyisihan Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup	Rp 26,391,592,254	Rp 22,120,921,330	Rp (4,270,670,924)
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>Rp 31,263,000,961</b>	<b>Rp 25,821,178,163</b>	<b>Rp (5,441,822,798)</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 72,549,361,899</b>	<b>Rp 48,235,747,322</b>	<b>Rp (24,313,614,577)</b>
<b>5.</b>	<b>Modal Saham</b>			
	Modal Yang Disetor	Rp 723,512,621,300	Rp 743,680,220,500	Rp 20,167,599,200

NO	KETERANGAN	2022	2023	PERUBAHAN
	Cadangan Jaminan Reklamasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Cadangan Umum	Rp 5,465,744,666	Rp 5,618,099,918	Rp 152,355,252
	Laba Ditahan	Rp -	Rp -	Rp -
	Laba (Rugi) Tahun Lalu	Rp 37,879,028,440	Rp 39,768,355,723	Rp 1,889,327,283
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 665,911,260	Rp (14,075,069,500)	Rp (14,740,980,760)
	Penghasilan komprehensif lain	Rp 7,715,434,920	Rp 7,418,770,330	Rp (296,664,590)
	Uang muka setoran modal	Rp -	Rp -	Rp -
	<b>Ekuitas</b>	<b>Rp 775,238,740,586</b>	<b>Rp 782,410,376,971</b>	<b>Rp 7,171,636,385</b>
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 847,788,102,485</b>	<b>Rp 830,646,124,293</b>	<b>Rp (17,141,978,192)</b>

Sumber : Data Diolah (2024)

## 2. Menyusun Perubahan Komposisi Modal Kerja

Untuk dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan komposisi modal kerja selama periode yang bersangkutan dimana didalam laporan tersebut terlihat :

- Perubahan unsur-unsur *Current Asset* (Aktiva Lancar).
- Perubahan unsur-unsur *Current Liabilities* (Kewajiban/Hutang Lancar).
- Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja

**Tabel 4.3**

### **PT Nuansacipta Coal Investment**

#### **Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2022 Dan 2023**

NO	KETERANGAN	2022	2023	PERUBAHAN
<b>AKTIVA</b>				
<b>1.</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>			
	Kas dan Bank	Rp 976,541,034	Rp 694,570,715	Rp (281,970,319)
	Piutang Usaha	Rp 1,022,437,500	Rp -	Rp (1,022,437,500)
	Pajak dibayar dimuka	Rp 3,159,528,051	Rp 2,943,587,290	Rp (215,940,761)
	Piutang lain - lain dan biaya dibayar dimuka	Rp 28,881,213,379	Rp 13,391,573,085	Rp (15,489,640,294)

NO	KETERANGAN	2022	2023	PERUBAHAN
	Persediaan	Rp 5,992,410,084	Rp 1,375,494,140	Rp (4,616,915,944)
	Uang muka	Rp 10,460,893,135	Rp 11,886,030,555	Rp 1,425,137,420
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 50,493,023,183</b>	<b>Rp 30,291,255,785</b>	Rp (20,201,767,398)
<b>2.</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
	Aktiva Tetap	Rp 765,105,119,639	Rp 787,019,753,261	Rp 21,914,633,622
	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp 732,310,061	Rp 698,433,445	Rp (33,876,616)
	Biaya Ditangguhkan	Rp 8,889,915,318	Rp 7,390,737,512	Rp (1,499,177,806)
	Uang Jaminan	Rp -	Rp -	Rp -
	Amortisasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Depresiasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Rp 22,567,734,284	Rp 5,245,944,290	Rp (17,321,789,994)
	<b>Jumlah Aktiva Lain - Lain</b>	<b>Rp 797,295,079,302</b>	<b>Rp 800,354,868,508</b>	Rp 3,059,789,206
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>Rp 847,788,102,485</b>	<b>Rp 830,646,124,293</b>	Rp (17,141,978,192)
<b>PASIVA</b>				
<b>3.</b>	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
	Hutang Bank	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Afiliasi	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Pemegang Saham	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Lain – Lain	Rp 18,780,392,055	Rp -	Rp (18,780,392,055)
	Hutang Pajak	Rp 3,974,924,094	Rp 5,402,812,310	Rp 1,427,888,216
	Biaya Yang Harus Masih Dibayar	Rp 2,068,459,082	Rp 1,422,516,629	Rp (645,942,453)
	Pendapatan Ditangguhkan	Rp -	Rp -	Rp -
	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -	Rp 2,308,080	Rp 2,308,080
	Hutang Usaha	Rp 16,462,585,707	Rp 15,586,932,140	Rp (875,653,567)
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>Rp 41,286,360,938</b>	<b>Rp 22,414,569,159</b>	Rp (18,871,791,779)
	<b>MODAL KERJA</b>	<b>Rp 775,238,740,586</b>	<b>Rp 782,410,376,971</b>	Rp 7,171,636,385
<b>PERUBAHAN MODAL KERJA</b>				<b>Rp 7,171,636,385</b>

*Sumber : Data Diolah (2024)*

### **3. Pembahasan Sumber Modal Kerja**

#### **A. Sumber Internal:**

- a. **Laba Ditahan:** Pada tahun 2022, laba ditahan adalah Rp 37,879,028,440 dan meningkat menjadi Rp 39,768,355,723 pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan laba yang dihasilkan untuk mendukung modal kerja.
- b. **Modal yang Disetor:** Modal yang disetor juga meningkat dari Rp 723,512,621,300 pada tahun 2022 menjadi Rp 743,680,220,500 pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya kontribusi dari pemegang saham.

#### **B. Sumber Eksternal:**

Hutang: Meskipun tidak ada hutang bank atau hutang afiliasi yang tercatat, terdapat kewajiban lain seperti hutang pajak dan hutang usaha yang berfungsi sebagai sumber eksternal. Pada tahun 2023, total kewajiban jangka pendek adalah Rp 22,414,569,159, yang menunjukkan ketergantungan pada kewajiban untuk mendanai operasi.

### **4. Penggunaan Modal Kerja**

- a. Sebagian besar modal kerja dialokasikan untuk membiayai aktiva lancar, yang mencakup kas dan bank, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, piutang lain-lain, persediaan, dan uang muka. Pada tahun 2023, total aktiva lancar tercatat sebesar Rp 30,291,255,785, menunjukkan bahwa modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan.

- b. Selain itu, modal kerja juga digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti hutang pajak, hutang usaha, dan biaya yang harus masih dibayar. Total kewajiban jangka pendek pada tahun 2023 mencapai Rp 22,414,569,159, yang mencerminkan penggunaan modal kerja untuk memenuhi kewajiban finansial yang mendesak.
- c. Di sisi lain, investasi dalam aktiva tetap yang meningkat menjadi Rp 787,019,753,261 pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan juga mengalokasikan sebagian dari modalnya untuk pertumbuhan jangka panjang melalui pembelian aset tetap.

## **5. Ketergantungan Perusahaan terhadap Modal Kerja**

Perusahaan tampaknya memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap modal kerja, terutama dari kewajiban jangka pendek. Dengan total kewajiban yang lebih rendah pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 (Rp 48,235,747,322 pada 2023 berbanding Rp 72,549,361,899 pada 2022), perusahaan mungkin berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Namun, dengan adanya piutang usaha yang tidak tercatat pada tahun 2023, ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam mengumpulkan piutang, yang dapat mempengaruhi likuiditas.

## **6. Evaluasi Alokasi Modal**

Alokasi modal yang terlihat dalam laporan menunjukkan bahwa perusahaan lebih fokus pada aktiva lancar, dengan total Rp 30,291,255,785 pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 50,493,023,183 pada tahun 2022. Ini menunjukkan

bahwa perusahaan mungkin lebih berorientasi pada kebutuhan jangka pendek, seperti kas dan piutang, untuk mendukung operasi sehari-hari.

Namun, dengan adanya peningkatan dalam aktiva tetap (Rp 787,019,753,261 pada 2023), perusahaan juga menunjukkan investasi dalam aset jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada fokus pada kebutuhan jangka pendek, perusahaan tetap mempertimbangkan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi dalam aktiva tetap.

Berdasarkan tabel 4.3 Pada Laporan Perubahan Modal Kerja PT Nuansacipta Coal Investment per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, diketahui bahwa terjadi penurunan yang cukup signifikan pada total aktiva lancar dari Rp. 50.493.023.183 menjadi Rp. 30.291.255.785. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya kas dan bank, yang mengalami penurunannya dari Rp. 976.541.034 menjadi Rp.694.570.715, selain itu juga dipengaruhi oleh turunya piutang usaha sebesar Rp. 1.022.437.500. tetapi hal ini juga dipengaruhi oleh penurunan pembayaran pajak dimuka dari Rp. 3.159.528.051 menjadi Rp.2.943.587.290. lalu juga dipengaruhi oleh Piutang lain - lain dan biaya dibayar dimuka yang menurun sebesar Rp.15,489,640,294. Dan terdapat penurunan Persediaan sebesar Rp. 4,616,915,944.

Secara keseluruhan dalam hal ini perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditasnya, akibat dari penurunan kas dan bank perusahaan. Meskipun total kewajiban perusahaan mengalami penurunan dari Rp. 41.286.360.938 menjadi Rp.22.414.569.159 hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar

meskipun terjadi penurunan dari kas dan bank perusahaan, dan hal ini akan memberikan sinyal positif bagi kreditur/supplier bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik meskipun terdapat penurunan kas dan bank perusahaan.

**Tabel 4.4**

**PT Nuansacipta Coal Investment**

**Laporan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 2022 - 2023**

<b>SUMBER MODAL KERJA TAHUN 2022-2023</b>				
		<b>2022</b>		<b>2023</b>
Uang Muka	Rp	10,460,893,135	Rp	11,886,030,555
Biaya Ditangguhkan	Rp	8,889,915,318	Rp	698,433,445
Estimasi Kewajiban Manfaat	Rp	4,871,408,707	Rp	3,700,256,833
Penyisihan Liabilitas Pengelolaan Lingkup	Rp	26,391,592,254	Rp	22,120,921,330
Modal Setor	Rp	723,512,621,300	Rp	743,680,220,500
Cadangan Umum	Rp	5,465,744,666	Rp	5,618,099,918
Laba (Rugi) Tahun Lalu	Rp	37,879,028,440	Rp	39,768,355,723
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>817,471,203,820</b>	<b>Rp</b>	<b>827,472,318,304</b>
<b>PENGUNAAN MODAL KERJA TAHUN 2022-2023</b>				
Aktiva Tetap	Rp	765,105,119,639	Rp	787,019,753,261
Aktiva Pajak Tangguhan	Rp	732,310,061	Rp	698,433,445
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Rp	22,567,734,284	Rp	5,245,944,290
Hutang Leasing	Rp	-	Rp	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp	665,911,260	Rp	(14,075,069,500)
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>789,071,075,244</b>	<b>Rp</b>	<b>778,889,061,496</b>

*Sumber : Data Diolah (2024)*

Berdasarkan Tabel 4.4. diketahui bahwa laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja PT Nuansacipta Coal Investment per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023, mengalami peningkatan yang cukup signifikan Dimana total sumber modal kerja ditahun 2022 mencapai Rp 817.471.203.820 dan di tahun 2023 mencapai Rp. 827.472.318.304. Jika sebuah perusahaan mengalami peningkatan sumber modal, hal ini akan memberikan banyak manfaat bagi

perusahaan salah satunya adalah memberikan sinyal positif bagi kreditur maupun supplier karena dengan adanya peningkatan Modal perusahaan dapat meningkatkan likuiditas perusahaan, yang dapat membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, mengatasi tantangan keuangan dan membayar utang, yang bisa mengurangi beban bunga dan risiko finansial. Selain itu dengan pertumbuhan dan stabilitas sumber modal, nilai perusahaan di pasar mungkin meningkat, kemudian dengan adanya peningkatan modal perusahaan akan memberikan dampak positif bagi perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, menciptakan produk atau layanan baru yang dapat meningkatkan daya saing.

#### 4.3.2 Analisis Data Laporan Laba Rugi

**Tabel 4.5**  
**PT Nuansacipta Coal Investment**  
**Laporan Laba-Rugi Periode 2022 - 2023**

URAIAN	2022	2023
Produksi	43.079,06	5.802,04
Penjualan Tonase	49.762,06	5.044,49
Harga Jual/Ton	Rp 1.059.029,94	Rp 5.044,49
Penjualan	Rp 52,699,511,279	Rp 2,903,397,523
Royalti / DHPB	Rp (2,589,175,401)	Rp (232,271,790)
Harga Pokok Penjualan	Rp (2,482,581,652)	Rp (10,650,987,981)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>Rp 47,627,754,226</b>	<b>Rp (7,979,862,248)</b>
Beban Operasi :		
Eksplorasi	Rp (355,021,009)	Rp -
Beban Penjualan	Rp (2,957,696,725)	Rp (860,247,583)
Beban Umum	Rp (10,650,035,606)	Rp (12,789,079,540)
Biaya Transportasi	Rp -	Rp -
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>Rp (13,962,753,340)</b>	<b>Rp (13,649,327,123)</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp 33,665,000,886</b>	<b>Rp (21,629,189,371)</b>
Pendapatan/(beban) lain-lain :		
Pendapatan (Beban) Bunga	Rp 377,835,213	Rp 295,053,690
Laba Selisih Kurs	Rp 204,690,266	Rp 542,622,115

URAIAN	2022	2023
Biaya lain-lain	Rp (11,429,201)	Rp (6,181,725)
Rugi Selisih kurs, bersih	Rp (224,500,728)	Rp (142,628,665)
Pendapatan Lain-Lain	Rp (265,300,074)	Rp 6,865,254,455
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	Rp 81,295,476	Rp 7,554,119,870
<b>Laba sebelum Pajak</b>	<b>Rp 33,746,296,362</b>	<b>Rp (14,075,069,501)</b>
<b>Biaya Pajak Penghasilan</b>	<b>Rp 146,500,477</b>	
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>Rp 33,892,796,839</b>	<b>Rp (14,075,069,501)</b>

*Sumber : Data Diolah (2024)*

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui bahwa perusahaan mengalami laba pada tahun 2022 sebesar Rp.33.892.796.839 dan di tahun 2023 mengalami rugi sebesar (Rp.14.075.069.501). hal ini terjadi akibat dari adanya penurunan penjualan ditahun 2023 dan besarnya biaya operasi perusahaan ditahun 2023 hal ini mengakibatkannya Perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar, kerugian ini akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan, Dimana para kreditur/supplier mungkin akan enggan untuk memberikan pinjaman lebih lanjut kepada perusahaan sehingga akses modal baru yang masuk keperusahaan akan lebih sulit. Kerugian perusahaan yang berkelanjutan juga dapat menyebabkan masalah likuiditas, membuat perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan membuat citra perusahaan menjadi buruk.

Jika dilihat lebih detail, penurunan laba pada tahun 2023 sebagian besar disebabkan oleh penurunan volume produksi yang sangat signifikan. pada tahun 2022 sebesar 43.079,06 ton, namun masih menghasilkan laba. tetapi, pada tahun 2023, produksi kembali turun drastis menjadi 5.802,04 ton. penurunan volume produksi sebesar itu sangat memengaruhi pendapatan perusahaan secara

keseluruhan. Dengan berkurangnya volume produksi, tidak ada peningkatan signifikan dari sisi harga yang mampu menutupi penurunan tersebut.

Selain itu, terdapat peningkatan biaya yang cukup besar di beberapa pos pada tahun 2023. Beban umum naik dari Rp (10.650.035.606) menjadi Rp (12.879.795.879). Peningkatan biaya ini juga berkontribusi besar terhadap penurunan laba. Selain masalah operasional, pengaruh faktor eksternal seperti beban keuangan juga cukup menonjol. seperti beban selisih kurs yang sebelumnya pada tahun 2022 sebesar Rp 204.690.266, berubah menjadi sebesar Rp. 542.621.155 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam manajemen keuangan perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan utang dan pengaruh fluktuasi nilai tukar. Semua faktor ini memberikan kontribusi besar terhadap penurunan laba dan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian di tahun 2023.

Perusahaan perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap beberapa aspek operasional dan keuangan. Penurunan volume produksi yang signifikan perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami akar masalahnya, baik dari sisi permintaan pasar atau dari faktor-faktor internal seperti kapasitas produksi dan manajemen rantai pasok. Di sisi lain, upaya pengurangan biaya juga menjadi prioritas, terutama pada pos biaya eksplorasi dan beban operasional lainnya yang menunjukkan peningkatan tajam pada tahun 2023. Jika tidak segera ditangani, tantangan ini bisa terus memperburuk kinerja keuangan perusahaan di tahun-tahun mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian latar belakang yang membahas tentang alasan mengapa penelitian ini diangkat, berikut adalah kesimpulan pada penelitian ini:

1. Perusahaan menunjukkan beberapa aspek positif dan tantangan dalam pengelolaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari laba ditahan dan modal yang disetor, yang menunjukkan adanya dukungan dari pemegang saham dan reinvestasi laba.
2. Sebagian besar modal kerja pada perusahaan ini dialokasikan untuk membiayai aktiva lancar, yang mencakup kas dan bank, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, piutang lain-lain, persediaan, dan uang muka.
3. Perusahaan memiliki ketergantungan pada kewajiban jangka pendek, yang dapat mempengaruhi likuiditas jika tidak dikelola dengan baik. Alokasi modal menunjukkan fokus pada kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mencerminkan investasi dalam aktiva tetap untuk pertumbuhan jangka panjang.
4. Mengingat adanya penurunan dalam jumlah aktiva lancar, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan modal kerja melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya yang tidak perlu.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan Hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka berikut ini ada beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu :

1. Perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan piutang untuk memastikan bahwa piutang dapat dikumpulkan tepat waktu. Ini dapat dilakukan dengan memperketat kebijakan kredit dan melakukan penagihan yang lebih aktif.
2. Untuk mengurangi ketergantungan pada kewajiban jangka pendek, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk mendiversifikasi sumber pembiayaan, termasuk mencari pinjaman bank atau investasi dari pihak ketiga yang dapat memberikan fleksibilitas lebih dalam pengelolaan modal kerja.
3. Mengingat adanya penurunan dalam jumlah aktiva lancar, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan modal kerja melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya yang tidak perlu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acepted, G., & Principle, A. (2017). *Kata-kata Kunci: 1*(12), 2514–2523.
- Budiarti, Dian. (2015). *Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang*.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2017, *Teori Akuntansi Pendekatana Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo
- Laporan, A., Penggunaan, S. D. A. N., Manajemen, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2016). Analisa Laporan Sumber-Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Fast Food. Tbk. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 1–13.
- Lestari, Y. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*, 1(12–15), 1–476.
- Maswatu, A. G., Pelleng, F., & Tampi, D. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis UNSRAT*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.35797/jab.4.2.2016.12079>.
- Prihadi, Toto. 2019, *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.472>
- Sari, D. I. (2017). Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira

- Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(1), 48–55.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1537/1245>
- Sopini, P., & Trifani, C. Y. (2017). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Mini Market Pelangi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 197.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.20>
- Triharyati, E., & Nursita, E. (2020). Kajian Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Laba Rugi Dan Neraca Di Pt. Bpr Sindang Binaharta Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1), 91–107. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i1.552>
- Zamzami, Faiz. dan Nabella Duta Nusa. 2016, *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Muktiana, Hastiwi, Deby Novilasari Erlinda, and Nugroho Novemy Triyandari. "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan." *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*. Vol. 3. No. 1. 2023.
- Sianturi, Vienna Yemima Nalagu. *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, 2022.

Putri, Triyana. *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, 2023.